Hal: 1-4

# Judul tidak melebihi dari 15 kata (Arial 12)

Nama<sup>1\*</sup>, Nama<sup>2</sup>, Nama<sup>3</sup> (Arial 10)

Program Studi Fakultas, Jl.SM Raja No126 A, Rantauprapat (Arial 8)

email: Nama1\*, Nama2, Nama3

**Abstrak**: Abstrak berisi 200-250 kata. Abstrak Abstra

Kata Kunci: kata\_kunci, kata\_kunci, kata (Maksimal 5)

**Abstract**: The elderly are educator who first and foremost for children. Remainder is in the old man is not just as the street signs and guidance, but they are an example for his children. Parents so ill role in her son future, determine including in improving learning. Achievement Because where every parent as peletak primary education for children whose next will be ground floor of a child in future. What if the boy had trained early, with discipline persistence in learn then will apply to children in the coming period of time. Similarly, guidance orphanage given parents to children will be able to improve their performance learning.

Keywords: Parents, Learning achievement, children.

#### 1. PENDAHULUAN

Menurut Purwanto (2017:18) pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang di inginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anak Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata- mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Akan tetapi orang tua tidak dapat sepenuhnya pendidikan anak menverahkan kepada sekolah, karna pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua dirumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua juga sanggat diperlukan keberhasilan anak- anak disekolah.

Dari uraian di atas kelihatan bahwa orang tua begitu kurang berperan dalam menentuakan masa depan anaknya, termasuk

dalam meningkatan prestasi belajar anak. Sebab dimana setiap orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak SMP Negeri 1 Kampung RakyatKecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### 2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas peneliti, penelitian oleh ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini penelitian dilakukan dikarenakan memahami subyek secara mendalam, maka dari itu penelitian kualitatif ini meneliti kondisi objektif tertentu. dan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Penelitian kualitatif Menurut Martono (2011:20). Penelitian kualitatif adalah penelitain yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain. Penelitian kualitatif memiliki banyak varian, groundend research, perbandingan sejarah,

# Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMAPEN) Vol. 1 No. 1 Juli (2020)

ISSN:

#### Doi:

Hal: 1-4

analisis wacana, dan sebagainya. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu,maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tertentu yang subyek dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal nyata menyangkut dengan kondisi ril dilapangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu obsernasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka, penulis menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhabatu Selatan, tempat tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan Penelitianini direncanakan pada bulan April - Juni 2019.

#### 3. HASIL PENELITIAN

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Peranan pendidikan keluarga terutama bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak sangatlah penting, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan orang tua dalam meningatkan prestasi belajar pada anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan disertai obervasi selama beberapa hari diperoleh pernyataan dari orang tua masing-masing anak dari siswa dalam beberapa aspek, diantaranya yaitu,

a. Dimana masing-masing orang tua selalu memberikan arahan, motivasi, dorongan, memberikan sesuatu jika anak mendaptakan prestasi yang bagus agar semangkin rajin untuk belajar, pemberian motivasi tersebut tidak harus dengan pemberian hadiah kepada anak, melainkan juga bisa dengan pemberian semangat belajar secara lisan dengan perkataanperkataan positif yang diberikan kepada anak, seperti yang terjadi ada beberapa orang tua tidak pernah memberikan hadiah atas prestasi yang didapat oleh anaknya tetapi, mereka selalu memberikan semangat secara lisan kepada anak dengan selalu memberikan pengertian akan pentingnya belajar untuk menunjang keberhasilanya.

- Dalam proses belajar dirumah orang tua selalu mendamping anaknya dan pada saat belajar handpone juga akan disita kalau sedang belajar karna akan membuat anak lebih fokus dalm mengerjakan tuganya dan orang tua juga membatu ketika anak menemukan kesulitan dalam belajarnya, anak mengaku senang saat ada orang tuanya yang mendampingi mereka saat belajar. Begitupun ketika mengerjakan tugas, apabila mereka ada yang tidak mengerti atau menemukan kesulitan dalam belajarnya mereka dapat menanyakan kepada orang tua mereka. Tetapi ada juga orang tua yang hanya membantu ketika anaknya bertanya tetapi tidak didampingi sehingga orang tua tidak tahu apakah anak tesebut belajar atau tidak.
- Setiap orang tua pasti ingin anaknya menjadi orang yang sukses, oleh sebab itu orang tua memberikan les diluar rumah menambah untuk wawasan agar tertanamkan cinta belajar dalam diri anak, tetapi ada juga orang tua yang hanya menyuruh anaknya belajar dirumah dengan menanamkan pada diri anak setiap pulang sekolah sebelum bermain untuk selalu mengerjakan pekerjakan rumah (PR), dikarena lokasi rumah yang terlalu jauh keluar untuk melakukan les tambahan dan dikarenakan juga oleh biaya yang tidak memungkinkan anak untuk mengikuti les diluar rumah. Dengan hal tersebut, walaupun berbeda cara tetapi orang tua sudah menunjukkan perannya dalam meningkatkan rasa cinta untuk selalu belajar kepada anak yang akan membuat

## Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMAPEN) Vol. 1 No. 1 Juli (2020)

ISSN:

#### Doi:

Hal: 1-4

hasil prestasi yang didapat semangkin meningkatkan.

- d. Berkomunikasi dengan pihak sekolah penting sangatlah untuk mengetahi bagaimana tingkah laku anak di sekolah apakah rajin, malas dan sebagainya itu yang dilakukan oleh orang tua setiap seminggu sekali walaupun tidak datang kesekolah tapi menelpon atau bertemu langsung kepada guru setelah pulang sekolah. Tetapi lain dengan beberapa orang tua yang hanya memerhatikan anaknya dari kejauhan yang hanya berkominikasi kepada pihak sekolah pada saat ada panggilan saja.
- e. Selain nilai rapot yang harus diperiksa apakah nilai yang didapat oleh anak ada yang meningkat atau tidak setiap semesternya, nilai harian juga penting untuk dilihat karena nilai yang didapat oleh anak setiap harinya akan mengetahi apakah dia rajin dalam belajar dan mengerjakan tugasnya atau tidak. Tetapi orang tua hanya mementingkan untuk melihat nilai rapot anak saja tidak nilai hariannya karena menurut mereka nilai rapot itulah yang sangat peting untuk diketahui.
- Membagi waktu belajar dan bermain pada anak, dalam penelitian ini, orang tua mengenai membagi waktu anak tidak hanya dalam belajar saja melainkan dalam segala hal yang dilakukan oleh anak misalnya antara belajar, bermain, istirahat dan beribadah kalau tidak begitu akan lebih banyak bermain dan lalai dalam belajarnya. Lain halnya dengan pengakuan sebagian orang tua, mereka tidak membagi waktu belajar dan bermain pada anak karena mereka menganggap membagi waktu anak untuk belajar agak sulit anak zaman sekarang susah untuk dikasih tau ikutin saja bagaimna maunya tetapi tetap dipantau dan kalau malam harus tetap belajar walau hanya sebentar.
- g. Dalam penelitian ini menganai prestasi yang tidak baik yang di dapat anak sehingga membuat orang tua dipanggil

- kesekolah, pengakuan dari setiap orang tua yang didapat mereka tidak pernah dipanggil kesekolah karena prestasi yang tidak bagus yang di dapat oleh anaknya, melainkan dipanggil karena kebandalan yang perbuat oleh anaknya.
- h. Dari penelitain ini salah satu hal penyebab turunya prestasi yang didapat oleh anak disekolah diakibat oleh kelengahan orang tua juga membuat anak lebih banyak bermain handpone, bermain sama temanteman sehingga disuruh saja susah apa lagi buat belajar, dan menurut orang tua lainnya penyebabnya iyalah malas untuk mengulang pelajaran dirumah.

Keluarga adalah pendidikan pertama yang didapat oleh anak dari ia masih kecil dimana orang tua berperan sangat penting pendidik anaknya karena pekerjaan, orang tua tidak hannya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan pada anak, terutama melatih sikap mental anaknya. Maka dalam hal ini, orang tua harus mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anaknya dalam belajar, baik dilakukan langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru di dekolah, sehingga anak lebih dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jabarkan oleh peneliti dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belaiar anak sangatlah penting. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka yang acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya pada saat belajar dengan melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belaajar anaknya kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain sebagainya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, yang mengakibatkan hasil atau prestasi belajar anak yang didapat tidak akan berhasil atau gagal.

# Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMAPEN) Vol. 1 No. 1 Juli (2020)

#### ISSN:

#### Doi:

Hal: 1-4

Orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama pada saat anak belajar dirumah meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua juga tetap memperhatikan dan mendampingi anak saat belajar. Selain untuk memantau juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta orang tuanya jika mendapakan pedapat kesulitan-kesulitan dalam belajarya. Membuat anak lebih giat dan lebih bersemagat dalam belajar karna anak merasa orang tuanya mendukung. Selain memberikan perhatian orang tua menyediakan fasilitas dan alat belajar yang dibutuhkan anak dan selalu memberikan motovasi dan nasehat agar semagat anak dalam belajar meningkat.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Donim Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Alfabeta, CV.
- Dimyati dan Mudjiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hamid Darmadi, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung*, Alfabeta.
- Ihsan Fuad, 2011, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Jalaluddin dan Abdullah, 2013, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Martono Nanang, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Purwanto, 2017, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Puataka Belajar.
- Riduwan, 2010. Belajar *Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan Peneliti Pemula*, Alfabeta: Bandung
- Selameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor* yang mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta.

- Sugiono, 2016. *MetodePenelitian Kuantitatif, kulitatif dan R&D*, Bandung;; Alfabeta
- Walgito Bimo, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Selfia S. Rumbewas Dkk, 2018, Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi, Vol.2| No.2
- Ira Miranti Dkk, 2017, Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa, Vol. 4 No. 2
- Kirom Askhabul , 2017, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Volume 3, Nomor 1
- Musaddad Harahap 2016, Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam,Vol. 1, No. 2
- UmarMunirwan, 2015, Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar AnakVol 1, Nomor 1.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMAPEN) Vol. 1 No. 1 Juli (2020) ISSN: Doi:

Hal : 1 – 4